

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN HASIL PENGELOLAAN
KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS PADA KABUPATEN NIAS SELATAN TAHUN 2017-2023)**

ABSTRAK

**SEPIRMANHALAWA
223311022012**

Pajak Daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa pajak daerah merupakan sumber pendapatan utama yang berkontribusi besar terhadap PAD. Retribusi Daerah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan pajak daerah. Ini mengindikasikan bahwa retribusi daerah tetap menjadi sumber pendapatan yang penting bagi pemerintah daerah. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (HPKDYD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset daerah yang efektif dapat meningkatkan pendapatan daerah. Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD secara langsung. Namun, pertumbuhan ekonomi berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD. Pertumbuhan Ekonomi memediasi secara signifikan pengaruh pajak daerah terhadap PAD, tetapi tidak memediasi pengaruh HPKDYD terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi lebih dipengaruhi oleh kebijakan fiskal seperti pajak daripada pengelolaan aset daerah.

Kata Kunci: PAD, Retribusi, mediator, Ekonomi